

**EFEKTIVITAS TEKNIK PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA JERMAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Bahasa Jerman



Oleh:

Tivani Agiusti Cornelis

NIM 1605063

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**EFEKTIVITAS TEKNIK PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN**

Oleh

Tivani Agiusti Cornelis

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Tivani Agiusti Cornelis 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

TIVANI AGIUSTI CORNELIS

**EFEKTIVITAS TEKNIK PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dani Hendra, S.Pd., M.A.

NIP. 198406062015041001

Pembimbing II



Dra. Hafdarani, M.Pd.

NIP. 196604251993022001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jerman



Putrasulung Baginda, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197901022003121002

ABSTRAKSI

Cornelis, Tivani Agusti. 2020. Efektivitas Teknik Pembelajaran *Make a Match* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman. Bandung. Skripsi: Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman, peserta didik masih mengalami kesulitan. Hal ini diduga antara lain karena peserta didik kurang berani dan sering merasa malu untuk berbicara dalam bahasa Jerman. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka dilakukan penelitian berupa “Efektivitas Teknik Pembelajaran *Make a Match* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik sebelum penerapan teknik pembelajaran *Make a Match*. 2) keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik setelah penerapan teknik pembelajaran *Make a Match*. 3) efektivitas teknik pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Pada penelitian ini digunakan metode eksperimen semu dengan satu kelompok *pretest* dan *posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMAN 6 Bandung yang memilih bahasa Jerman sebagai mata pelajaran Lintas Minat dengan sampel penelitian kelas X IPS 3 tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 30 orang. Akan tetapi, situasi pembelajaran mengalami perubahan, yang disebabkan oleh adanya penyebaran wabah *Corona Virus Disease (COVID-19)*. Oleh karena itu perlakuan dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp* dan *Zoom*. Instrumen penelitian ini adalah tes lisan yang terdiri dari 24 butir soal sebagai instrumen utama dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai instrumen pendukung. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: 1) keterampilan berbicara bahasa Jerman sebelum penerapan teknik pembelajaran *Make a Match* termasuk ke dalam kategori “kurang”; 2) keterampilan berbicara Bahasa Jerman peserta didik setelah penerapan teknik pembelajaran *Make a Match* termasuk ke dalam kategori “baik”; 3) Penerapan teknik pembelajaran *Make a Match* efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman. Hal tersebut dibuktikan dengan uji-t hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih dari t_{tabel} ($19,83 > 1,699$) dengan taraf signifikansi (α) = 0,05. Berdasarkan hasil penelitian ini, teknik pembelajaran *Make a Match* dapat dijadikan salah satu alternatif teknik pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman.

KURZFASSUNG

Cornelis, Tivani Agiusti. 2020. Effektivität der Lerntechnik Make a Match im Deutschunterricht für Sprechfertigkeit. Bandung. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung, Pädagogische Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesien.

Sprechfertigkeit ist eine produktive Fertigkeit. Beim Lernprozess der Sprechfertigkeit haben Schüler noch Schwierigkeiten. Die Ursache könnte sein, dass die Schüler Redeangst und oft Redeschüchtern im Unterricht haben. Um dieses Problem zu lösen, wurde eine Untersuchung mit dem Thema "Effektivität der Lerntechnik Make a Match im Deutschunterricht für Sprechfertigkeit" durchgeführt. Die Ziele dieser Untersuchung sind, um herauszufinden: 1) die Sprechfertigkeit der Schüler vor der Anwendung der Lerntechnik Make a Match; 2) die Sprechfertigkeit der Schüler nach der Anwendung der Lerntechnik Make a Match; 3) die Effektivität der Anwendung der Lerntechnik Make a Match in der deutschen Sprechfertigkeit. In dieser Untersuchung wurde eine quasi-experimentelle Methode mit dem One-Group Vor- und Nachtest Design verwendet. Die Population dieser Untersuchung waren alle Schüler von der Klasse X SMAN 6 Bandung mit dem Interesse an der deutschen Sprache und als Probanden wurden die Schüler von der Klasse X IPS 3 im Schuljahr 2019/2020 genommen. Die Lernsituation hat sich jedoch geändert, die durch den Ausbruch Corona Virus Disease (COVID-19) verursacht wurde. Daher wurde die Behandlung online mit Whatsapp und Zoom-Applikation durchgeführt. Das Hauptinstrument der Untersuchung war ein mündlicher Test, der aus 24 Aufgaben besteht und das zusätzliche Instrument war eine Lehrskizze. Anhand von Forschungsergebnissen kann man herausfinden, dass: 1) die Sprechfertigkeit der Schüler vor der Anwendung der Lerntechnik Make a Match zur Kategorie "ausreichend" gehört; 2) die Sprechfertigkeit der Schüler nach der Anwendung der Lerntechnik Make a Match zur Kategorie "gut" gehört; 3) die Lerntechnik Make a Match effektiv zur Steigerung der Fähigkeit von Schülern in der Sprechfertigkeit ist. Dies wurde durch die Ergebnisse des Vor- und Nachtests überprüft, dass die $t_{\text{Verteilung}}$ höher als t_{Wert} ($19,83 > 1,699$) mit einem signifikanten Grad (α) = 0,05 ist. Aus diesem Grund könnte die Lerntechnik Make a Match als eine alternative Lerntechnik zur Verbesserung der Sprechfertigkeit verwendet werden.

ABSTRACT

Cornelis, Tivani Agiusti. 2020. *Effektiveness of the Make a Match learning technique in German lessons for speaking skills, Bandung. A Thesis at the German Departemen of Education. Faculty of Languages and Literature Education. Indonesia University of Education.*

Speaking skills are productive skills. In the learning process of German-speaking skills, the students still have difficulty. The reason could be that the pupils are afraid of speech and often have a speechlessness in class. In order to solve this problem, an investigation was carried out on the topic "Effectiveness of the Make a Match learning technique in German lessons for speaking skills". The purposes of this research are to discover: 1) students' German speaking skills before the application of Make a Match learning techniques. 2) students' German speaking skills after the application of Make a Match learning techniques. 3) the effectivity of Make a Match learning techniques in learning German speaking skill. A quasi-experimental method with the one-group pre and post-test design was used in this study. The population of this study was all students class X SMAN 6 Bandung with an interest in the German language and as subjects, students from class X IPS 3 were taken in the school year 2019/2020. However, the learning situation has changed due to the Corona Virus Disease (COVID-19) outbreak. Therefore, the treatment was carried out online with Whatsapp and Zoom applications. The main instrument of the investigation was an oral test consisting of 24 questions and the additional instrument was a teaching sketch. Based on research results, it can be found that: 1) the students' speaking ability before using the Make a Match learning technique belongs to the "sufficient" category; 2) the students' speaking ability after using the Make a Match learning technique belongs to the "good" category; 3) the learning technique Make a Match is effective for increasing the German-speaking skills of students. This is evidenced by the T-test of results of the pre- and post-test, which shows that $t_{calculate}$ is higher than t_{table} ($19.83 > 1.699$) with significance (α) level of 0,05. This shows that there are significant differences in the result of pretest and posttest. For this reason, the Make a Match learning technique could be used as an alternative learning technique to improve speaking skills.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAKSI	i
KURZSFASSUNG	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Teknik Pembelajaran.....	6
2.2 <i>Make a Match</i>	8
2.2.1 Pengertian <i>Make a Match</i>	8
2.2.2 Langkah-langkah Teknik Pembelajaran <i>Make a Match</i>	9
2.3 Berbicara Bahasa Jerman	12
2.3.1 Pengertian Berbicara Bahasa Jerman	12
2.3.2 Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman	13
2.3.3 Tujuan Pembelajaran Berbicara Bahasa Jerman	14
2.3.4 Kriteria Penilaian Berbicara Bahasa Jerman	15
2.4 Penelitian yang Relevan	19
2.5 Kerangka Berpikir	20
2.6 Hipotesis	20

BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel	22
3.3 Instrumen Penelitian	22
3.4 Prosedur Penelitian	23
3.4.1 Persiapan Pengumpulan Data	23
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Analisis Data	24
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Deskripsi Data	27
4.2 Uji Persyaratan Analisis	27
4.3 Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	29
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	35
Bab V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	37
5.1 Simpulan	37
5.2 Implikasi	37
5.3 Rekomendasi	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	41
RIWAYAT HIDUP	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kartu Soal	11
Tabel 2.2 Kartu Jawaban.....	11
Tabel 3.1 Tabel <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	21
Tabel 4.1 Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman	63
Tabel 4.2 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	65
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	68
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data <i>Posttest</i>	70
Tabel 4.5 Simpangan Baku Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	72
Tabel 4.6 Distribusi Nilai <i>Pretest</i> , <i>Posttest</i> , dan Gain Peserta Didik	73
Tabel 4.7 Jumlah Kuadrat Deviasi (Σx^2d).....	74
Tabel 4.8 Kategori Penilaian Menurut Arikunto	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan <i>Expert Judgement</i>	41
Lampiran 2 Validitas <i>Expert Judgement</i>	42
Lampiran 3 Instrumen Soal	45
Lampiran 4 Kunci Jawaban	52
Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	54
Lampiran 6 Instrumen Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	56
Lampiran 7 Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Berbicara	63
Lampiran 8 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	65
Lampiran 9 Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	67
Lampiran 10 Uji Homogenitas Variansi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	72
Lampiran 11 Uji Signifikansi Perbedaan Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	73
Lampiran 12 Kategori Penilaian Menurut Arikunto.....	77
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	78
Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	118
Lampiran 15 Surat Pengesahan Bimbingan Skripsi	119
Lampiran 16 Surat Keterangan Penelitian	121

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Mohammad. (2011). *Teknik Pembelajaran*. [Online]. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=oYVKDwAAQBAJ&pg=PA47&dq=teknik+pembelajaran+adalah+WordPress&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwipq86R7anlAhUP63MBHZ5FAqUQ6AEIJzAA>. Pada tanggal [20 Oktober 2019].
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bimmel, Kast, dan Neuner. (2011). *Deutschunterricht Planen Neu*. München: Manuela Beisswenger Verlag.
- Candrakirana, Nindya, dkk. (2016) Efektivitas Media Film dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman. *Allemania Jurnal Bahasa dan Sastra Jerman*, 5, 65-71.
- Dinsel dan Reimann. (2011). *Tippen und Übungen: Fit fürs Goethe Zertifikat Deutsch*. Ismaning: Hueber Verlag.
- Fazri, Saeful. (2012). *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hafdarani. (2012). Pengajaran Keterampilan Berbicara yang Berorientasi pada *Projektarbeit*. *Allemania Jurnal Bahasa dan Sastra Jerman*, 1, 123-128.
- Huda, Miftahul. (2012). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huneke, Hans-Werner dan Steinig, Wolfgang. (2013). *Deutsch als Fremdsprache Eine Einführung*. Berlin: Erich Schmidt Verlag GmbH & Co. KG.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- nn.-. *Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen für Sprachen*. [Online]. Diakses dari <https://www.goethe.de/Z/50/commeuro/303.htm>. Pada tanggal [07 Februari 2020]
- Puspitasari, Neng Erni. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Visual, Auditori, Kinestetik (VAK) dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali.
- Sievers, Alice. (2004). *Lernstrategien beim Fremdsprachenlernen*. Norderstedt: GRIN Verlag.
- Sudaryat, Yayat. (2017). *Metodologi Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Bandung: UPI Press.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2015). *Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, Hamzah. dan Mohamad, Nurdin. (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara